

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PEMBUDIDAYA KERAMBA JARING APUNG (KJA) DI KECAMATAN HARANGGAOL HORISON KABUPATEN SIMALUNGUN PROVINSI SUMATERA UTARA

Rizky Pandapotan Siregar, Kusai, Firman Nugroho

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
Email : rizky.pandapotan4711@student.unri.ac.id
Email : kusai@lecturer.unri.ac.id
Email : firman.nugroho@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2019- Januari 2020 di Kecamatan Haranggaol Horison, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga pembudidaya keramba jaring apung (KJA) sebesar Rp. 5.013.753,-/Bulan. Dengan rata-rata pendapatan pembudidaya keramba jaring apung (KJA) tersebut, diartikan Pembudidaya sudah mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan indikator Tingkat kesejahteraan BPS (Badan Pusat Statistik) dengan rata-rata nilai/skor keseluruhan indikator yaitu sebesar 18,576 maka tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya keramba jaring apung (KJA) di Kecamatan Haranggaol Horison berada di golongan **Kesejahteraan Sedang**, hal ini diartikan kehidupan rumah tangga pembudidaya keramba jaring apung (KJA) tersebut sudah layak. Berdasarkan hasil uji Korelasi Rank Spearman dengan skor yaitu $p(0,054) < \alpha(0,1)$ dapat diartikan bahwa pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA berhubungan nyata (*Signification*).

Kata kunci : pendapatan, kesejahteraan sedang, pembudidaya kja, signification

Abstract

This research was conducted in December 2019 until January 2020 in Haranggaol Horison Sub District, Simalungun regency, North Sumatra province. Determination of the location of research carried out deliberately (*Purposive*). The results showed that the average household income of floating net cage farmers was IDR. 5,014,753,-/month. With the average income of floating net cage farmers, it means that farmers are able to meet household needs. Based on the indicators of the level of welfare BPS (Central Statistics Agency) with an average value/overall score of the indicator that is equal to 18.576, the level of welfare of floating net cage farmers in the Haranggaol Horison District is in the category of Medium Welfare, this means household life the floating net cage farmers cultivator is feasible. Based on the Spearman Rank Correlation test with a score of $p(0,054) < \alpha(0,1)$ can be interpreted as the income of Floating Net Cage Farmers cultivator household to the level of welfare of the KJA cultivator household is significantly related (*Signification*).

Keywords: income, medium welfare, floating net cage farmers, signification

PENDAHULUAN

Kecamatan Haranggaol Horison merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Simalungun, dan menjadi kecamatan dengan penghasil ikan air tawar terbesar di Kabupaten Simalungun. Jumlah pemiliknya sebanyak 335 KK, dengan jumlah keramba yang dimiliki ± 7.075 unit, dengan hasil panen sebanyak ± 1050 Ton per bulan. (Asosiasi DEARMA, Oktober 2018).

Keramba Jaring Apung (KJA) merupakan sistem budidaya ikan yang banyak digunakan masyarakat dikawasan Danau Toba saat ini, yang sistem ini di perkenalkan oleh perusahaan asing. Keramba jaring apung pertama kali dimulai sekitar tahun 1980-an, yang sistem ini merupakan usaha untuk meningkatkan produksi perikanan dengan memanfaatkan potensi perairan Danau Toba. Usaha Keramba Jaring Apung (KJA) banyak menuai perhatian masyarakat kala itu, karena dianggap mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan produksi yang meningkat dan perairan mendukung, dan semakin banyak pula masyarakat di sekitar Danau Toba beralih kesistem Keramba Jaring Apung.

Pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA diperoleh dari pendapatan hasil usaha budidaya KJA, dan Pendapatan diluar hasil usaha budidaya KJA yaitu pendapatan usahatani non Budidaya, pendapatan di luar

budidaya KJA dan usahatani (*Off farm*), pendapatan dari kegiatan di luar sektor pertanian (*Non farm*). Besarnya pendapatan rumah tangga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Menurut BPS (2016), kesejahteraan adalah suatu kondisi terpenuhinya keutuhan jasmani dan rohani pada suatu rumah tangga berdasarkan taraf hidup tertentu yang hanya dapat terlihat melalui aspek tertentu. Delapan indikator keluarga sejahtera menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada Tahun 2016 yaitu, pendapatan, pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, jenis pelayanan kesehatan, dan kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapat fasilitas transportasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung dan mengetahui pendapatan rumah tangga pembudidaya keramba jaring apung (KJA), menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya keramba jaring apung (KJA) di Kecamatan Haranggaol Horison, dan untuk mengetahui hubungan Pendapatan Rumah Tangga dengan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2019 s.d 16 Januari 2020 yang berlokasi di Kecamatan Haranggaol Horison Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa di daerah tersebut banyak terdapat pembudidaya keramba jaring apung (KJA). Objek dari penelitian ini adalah para pembudidaya keramba jaring apung (KJA) yang terdapat di Kecamatan Haranggaol Horison.

Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan deskriptif dengan teknik penentuan responden menggunakan *Random Sampling* (Arikunto, 2006) penggunaan teknik ini dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 sehingga yang diambil adalah 10% dari populasi, dan *Proportional Random Sampling* penggunaan teknik ini dikarenakan sebaran populasi terdiri dari 6 zona dan jumlah populasi yang berbeda-beda tiap zona, sehingga diharapkan sampel dapat mewakili tiap zona.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi digunakan bila penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Metode ini banyak digunakan untuk mengamati pola kehidupan dan perilaku rumah tangga pembudidaya KJA secara langsung. Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara dilakukan dengan tatap muka dan menggunakan daftar pertanyaan. Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap responden berdasarkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, analisis kuantitatif, analisis deskriptif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran daerah tempat penelitian. Untuk analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui pendapatan hasil budidaya KJA, pendapatan rumah tangga Pembudidaya KJA, dan juga kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA. Penyajian dilengkapi dengan menggunakan tabel dan kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk mudah dipahami dan dimengerti, dan Analisis RS (*Rank Spearman*) digunakan untuk menganalisis hubungan pendapatan rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Haranggaol Horison berada di pinggir Danau Toba dan dikelilingi gunung dan bukit. Kecamatan Haranggaol Horison terletak diantara 2^o49'-2^o52' LU dan 98^o35'-94^o45' BT. Berada pada ketinggian 904-1.400 MDPL (Meter Di atas Permukaan Laut). Rata-rata suhunya adalah 26^oC - 28^oC. keadaan iklim di Haranggaol Horison beriklim dingin.

Luas wilayah Kecamatan Haranggaol Horison secara keseluruhan sebesar 34,5 km² atau 1,27% dari luas wilayah Kabupaten Simalungun. Kecamatan haranggaol horizon terletak pada wilayah dataran tinggi

Berdasarkan angka proyeksi penduduk pertengahan tahun, penduduk Kecamatan Haranggaol pada tahun 2019 adalah sebanyak 4.994 jiwa, terdiri dari 2.517 jiwa penduduk laki-laki, dan 2.477 jiwa penduduk perempuan.

Karakteristik Responden

- Usia Responden

Berdasarkan jumlah responden pembudidaya KJA di kecamatan Harnaggaol Horison yaitu sebanyak 33 responden, terdapat 14 responden dengan usia 43 s.d 50 Tahun. Berdasarkan data (BPS 2016) usia produktif

penduduk yaitu 15-60 Tahun, sehingga dapat dinyatakan pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison berada di usia produktif, dikarenakan pada usia ini pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison sedang semangat-semangatnya dalam mencari nafkah.

- Pendidikan Responden

Berdasarkan jumlah responden pembudidaya KJA di kecamatan Harnaggaol Horison yaitu sebanyak 33 responden, terdapat 13 responden yang memiliki pendidikan tertinggi yaitu SMA, hal ini dikarenakan tingkat kesadaran akan pentingnya pendidikan di Kecamatan Haranggaol Horison sudah dikatakan baik.

- Jumlah Keramba

Berdasarkan jumlah responden pembudidaya KJA di kecamatan Harnaggaol Horison yaitu sebanyak 33 responden, terdapat 12 responden yang memiliki jumlah keramba terbanyak yaitu 2-5 petak. Hal ini dikarenakan lebih sedikitnya modal yang dikeluarkan oleh pembudidaya dan tidak perlu adanya karyawan untuk membantu dalam mengelola budidaya ikan tersebut.

- Jumlah Tanggungan dan Pekerjaan Tambahan Responden

Berdasarkan jumlah responden pembudidaya KJA di kecamatan Harnaggaol Horison yaitu sebanyak 33 responden, terdapat 8 responden yang memiliki tanggungan terbanyak yaitu 3 dan 4 jiwa. Hal ini dikarenakan masyarakat haranggaol masih beranggapan bahwa banyak anak akan banyak rejeki.

Berdasarkan jumlah responden pembudidaya KJA di kecamatan Harnaggaol Horison yaitu sebanyak 33 responden, terdapat 16 responden yang tidak memiliki pekerjaan tambahan. Hal ini dikarenakan pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison sangat bergantung pada hasil budidaya KJA, hasil dari budidaya KJA sudah dapat mencukupi kehidupan rumah tangga, dan dapat dikatakan pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison sebagian besar berfokus pada budidaya KJA.

Analisi Pendapatan Rumah Tangga Pembudidaya KJA

- Pendapatan Usaha Budidaya KJA

Tabel 1. Total Pendapatan Bersih (*Net Income*) Pada Usaha Budidaya KJA Berdasarkan Zona di Kecamatan Haranggaol Horison

No	Zona Keramba	Jumlah Responden (n)	Gross Income (Rp)/6 Bulan	Total Biaya Produksi (Rp)/6 Bulan	Net Income (Rp)/6 Bulan	Net Income (Rp)/Bulan
1	Bandar Saribu	8	2.120.800.000	1.943.550.000	177.250.000	29.541.667
2	Rappa	6	1.399.200.000	1.254.293.000	144.907.000	24.151.167
3	Gudang	4	941.600.000	864.462.000	77.138.000	12.856.333
4	Tanah Lapang	5	1.685.200.000	1,585.272.000	99.928.000	16.654.667
5	Tapian	4	1.029.600.000	917.526.000	112.074.000	18.679.000
6	Tangga Batu	6	1.491.600.000	1.375.934.000	115.666.000	19.277.667
Total		33	8.668.000.000	7.941.037.000	726.963.000	121.160.500
Rata-rata			262.666.667	240.637.485	22.029.182	3.671.530

Sumber : Data Primer

Tabel 1. Memperllihatkan bahwa, rata-rata total pendapatan bersih pada usaha budidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison, yaitu sebesar Rp.22.029.182,- Untuk total pendapatan bersih tertinggi pada usaha budidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison berada di Zona Bandar Saribu, dengan total pendapatan sebesar Rp. 29.541.667,- . Perbedaan pendapatan masing-masing responden dipengaruhi oleh pendapatan kotor (*Gross Income*) dan total biaya produksi dikeluarkan dalam usaha budidaya KJA.

- Pendapatan di Luar Usaha Budidaya KJA

Menurut Putri, A Cindy (2018), Pendapatan usahatani non budidaya KJA adalah pendapatan pembudidaya yang diperoleh dari kegiatan usahatani seperti menanam cabai, tomat, dan lain-lain yang dinyatakan dalam rupiah per bulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata-rata pendapatan usahatani non budidaya KJA yaitu sebesar Rp. 334.646,- Petani bawang adalah pekerjaan yang paling banyak menambah pendapatan di sektor usahatani non budidaya KJA, dikarenakan tanah yang subur dan cocok dalam sektor usahatani.

Pendapatan diluar Budidaya dan Usahatani (*Off farm*) adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar usahatani seperti buruh panen, agroindustri, dan tengkulak yang dinyatakan dalam satuan rupiah per tahun (Putri, A Cindy 2018), Untuk pendapatan diluar budidaya dan usahatani (*Off farm*) pada penelitian di Kecamatan Haranggaol Horison ini tidak terdapat responden, dikarenakan para pembudidaya hanya berfokus pada usaha

budidaya KJA, usahatani Non budidaya KJA dan *Non farm*, sehingga tidak adanya responden yang menjadikan sektor *Off farm* menjadi pekerjaan tambahan.

Menurut Putri, A Cindy (2018), Pendapatan diluar Sektor Pertanian (*Non farm*) adalah seluruh pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA yang berasal dari usaha diluar pertanian dan budidaya, yang diukur dalam satuan rupiah per bulan. Rata-rata pendapatan pada sektor *Non farm* yaitu sebesar Rp. 1.007.576,- . Pekerjaan sampingan di luar pertanian (*Non farm*) yang paling dominan adalah berdagang, hal ini disebabkan banyaknya warga dari luar daerah Kecamatan Haranggaol Horison yang melakukan kegiatan memancing sehingga banyak warga membuka warung seperti warung nasi, warung rokok, warung jajanan, dll untuk menambah pendapatan mereka.

Tabel 2. Rata-rata Total Pendapatan Pembudidaya di Luar Usaha Budidaya KJA Berdasarkan Zona di Kecamatan Haranggaol Horison/Bulan.

No	Zona Keramb a	Jumlah Respon den (n)	Usahatani Non Budidaya (Rp)	Off Farm (Rp)	Non Farm (Rp)	Total Pendapata n (Rp)	Rata-Rata Total Pendapata n (Rp)
1	Bandar Saribu	8	400.000	-	5.100.000	5.500.000	687.500
2	Rappa	6	4.875.000	-	4.450.000	9.325.000	1.554.167
3	Gudang	4	-	-	2.700.000	2.700.000	675.000
4	Tanah Lapang	5	-	-	8.750.000	8.750.000	1.750.000
5	Tapian	4	5.085.000	-	1.850.000	6.935.000	1.733.750
6	Tangga Batu	6	683.333	-	10.400.000	11.083.333	1.847.222
Total		33	11.043.333	-	33.250.000	44.293.333	8.247.639
Rata-rata			334.646	-	1.007.576	1.342.222	1.342.222

Sumber : Data Primer

Tabel 2. Memperlihatkan bahwa, rata-rata total pendapatan pembudidaya di luar usaha budidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison yaitu sebesar Rp. 1.342.222,- . Untuk rata-rata total pendapatan tertinggi di luar usaha budidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison berada di Zona Tangga Batu, dengan total pendapatan sebesar Rp. 1.847.222,- . Perbedaan pendapatan masing-masing responden dipengaruhi oleh pekerjaan tambahan, yaitu meliputi petani, pedagang, pegawai honorer hingga pegawai negeri sipil (PNS).

- Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA diperoleh dari pendapatan keseluruhan dari budidaya KJA, dan usahatani diluar budidaya KJA.. Secara rinci disajikan pada Tabel 4.12.

Tabel 3. Rata-rata Total Pendapatan Rumah Tangga Pembudidaya KJA Berdasarkan Zona di Kecamatan Haranggaol Horison/Bulan

No	Zona Keramba	Jumlah Respon den (n)	Pendapatan Usaha Budidaya KJA (Rp)	Pendapatan di Luar Usaha Budidaya KJA (Rp)	Total Pendapatan RT (Rp)	Rata-Rata Total Pendapatan RT (Rp)
1	Bandar Saribu	8	29.541.667	5.500.000	35.041.667	4.380.208
2	Rappa	6	24.151.167	9.325.000	33.476.167	5.579.361
3	Gudang	4	12.856.333	2.700.000	15.556.333	3.889.083
4	Tanah Lapang	5	16.654.667	8.750.000	25.404.667	5.080.933
5	Tapian	4	18.679.000	6.935.000	25.614.000	6.403.500
6	Tangga Batu	6	19.277.667	11.083.333	30.361.000	5.060.167
Total		33	121.160.500	44.293.333	165.453.833	30.393.252
Rata-rata			3.671.530	1.342.222	5.013.753	5.013.753

Sumber : Data Primer

Tabel 3. Menunjukkan bahwa, rata-rata pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison yaitu sebesar Rp. 5.013.753,-. Rata-rata total pendapatan tertinggi rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison berada di Zona Tapian, dengan total pendapatan sebesar Rp. 6.403.500,-. Pendapatan rumah tangga dipengaruhi oleh pendapatan hasil usaha budidaya KJA dan pendapatan di luar usaha budidaya KJA.

Bagi pembudidaya yang memiliki jumlah KJA sedikit, disarankan melakukan kegiatan usaha lainnya atau tidak hanya berfokus sebagai pembudidaya KJA, melainkan seperti bertani, hingga berdagang, guna meningkatkan kuantitas pendapatan yang lebih baik lagi dan dapat mendukung perekonomian keluarga.

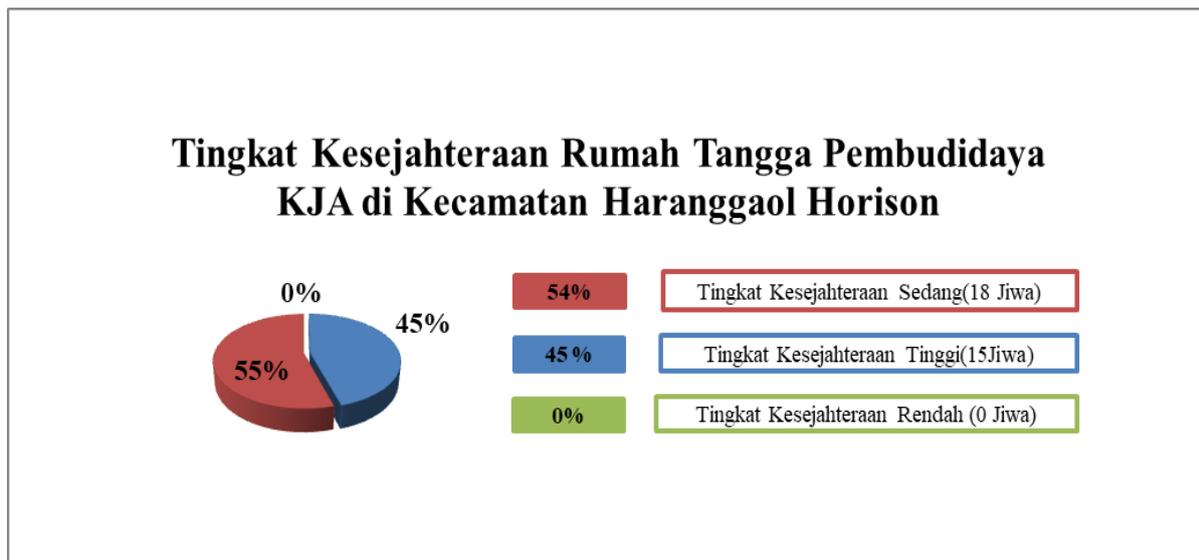
Analisis Pendapatan Rumah Tangga Pembudidaya KJA

Kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison dilihat berdasarkan delapan indikator (Badan Pusat Statistik, 2016), yaitu antara lain pendapatan, pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan, kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Berdasarkan hasil rekapitulasi dari indikator-indikator tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison termasuk dalam golongan **Kesejahteraan Sedang**.

Dalam golongan **Kesejahteraan Sedang** hal ini digambarkan bahwa sebagian besar pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol sudah memiliki kehidupan yang layak. Hasil ini didapatkan berdasarkan jumlah perhitungan berdasarkan indikator BPS tingkat kesejahteraan dapat terlihat dan di ukur dengan 8 indikator yang telah disampaikan di atas dan dianggap sudah dapat mencangkup dari gambaran kesejahteraan sesungguhnya

Dengan skor tingkat kesejahteraan terbagi menjadi 3 yaitu, tertinggi dengan skor 20-24, sedang dengan skor 14-19, dan terendah dengan skor 8-13. Dengan rata-rata total skor keseluruhan responden yang didapat berdasarkan rekapitulasi dari indikator (BPS, 2016), yaitu 18,576 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison termasuk dalam golongan **Kesejahteraan Sedang**.

Gambar 1. .Rekapitulasi Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Kecamatan Haranggaol Horison



Sumber : Data Primer

Gambar 1. .Rekapitulasi Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Kecamatan Haranggaol Horison

Tabel 4. Menunjukkan bahwa, tingkat kesejahteraan berdasarkan responden tertinggi yaitu tingkat kesejahteraan Sedang dengan jumlah responden yaitu sebanyak 18 jiwa, sedangkan untuk tingkat kesejahteraan berdasarkan reponden terendah yaitu tingkat kesejahteraan tinggi dengan jumlah responden sebanyak 15 jiwa.

Hasil Penelitian sebelumnya oleh Sirait, P (2016) berbeda dengan penelitian ini, dikarenakan telah terjadinya peningkatan kesejahteraan pada masyarakat pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison, dimana pada penelitian Sirait, P (2016) diketahui bahwa tingkat kesejateraan rendah sebesar 17%, tingkat kesejahteraan sedang sebesar 61%, dan tingkat kesejahteraan tinggi sebesar 22%. berbeda dengan hasil penelitian ini yaitu tingkat kesejahteraan rendah telah berkurang menjadi 0%, tingkat kesejahteraan sedang berkurang menjadi 54.55%, sementara kesejahteraan tinggi meningkat drastis menjadi 45,45%. Hal ini disebabkan karena pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison semakin berusaha dalam memenuhi

kebutuhan hidup, baik bercocok tanam maupun berdagang dan semakin belajar bagaimana cara membudidayakan ikan yang baik dan benar.

1. Pendapatan Rumah Tangga

Rata-rata total skor keseluruhan responden yaitu 2,848 yang artinya mendekati 3 dengan total rata-rata pendapatan rumah tangga yaitu Rp. 5.013.753,- maka dapat disimpulkan pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison berada di kategori **Pendapatan Tinggi** artinya dengan pendapatan tersebut pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison sudah dikatakan layak dan sejahtera. Hal tersebut dikarenakan rumah tangga pembudidaya penghasilannya sebagian besar tidak bergantung pada budidaya KJA, melainkan pendapatan tambahan dari usahatani non budidaya (seperti menanam Cabai, Bawang, dll), dan juga *Non farm* (seperti Berdagang, guru Hono, guru PNS, dll).

2. Pengeluaran Rumah Tangga

Rata-rata total skor keseluruhan responden yaitu 2,273 yang artinya mendekati 2 dengan total rata-rata pengeluaran rumah tangga yaitu Rp. 3.429.091,- maka dapat disimpulkan pengeluaran rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison berada di kategori **Pengeluaran Sedang** artinya dengan jumlah pengeluaran tersebut pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison sudah mampu menghidupi keluarganya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pembudidaya KJA sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan pangan maupun non pangan untuk menghidupi keluarganya.

3. Keadaan Tempat Tinggal

Rata-rata total skor keseluruhan responden yaitu 2,212 yang artinya mendekati 2, maka dapat disimpulkan bahwa keadaan tempat tinggal pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison berada di kategori **Semi Permanen** artinya atap yang digunakan yaitu seng, bilik yang digunakan yaitu setengah tembok, status kepemilikan rumah yaitu miliki sendiri, luas tanah 50-100 m². Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar keadaan tempat tinggal pembudidaya sudah layak untuk ditempati. Dari kategori tersebut masih terdapatnya responden yang memiliki kediaman yang cukup memadai, seperti dinding rumah atau bilik yang masih papan, lantai rumah yang masih plesteran, luas tanah bangunan tempat tinggal terbilang sempit dll.

4. Fasilitas Tempat Tinggal

Fasilitas tempat tinggal pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison berdasarkan indikator fasilitas tempat tinggal (BPS, 2016) didapatkan rata-rata total skor keseluruhan responden yaitu 1,58 yang artinya mendekati 2. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas tempat tinggal di Kecamatan Haranggaol Horison berada di kategori **Cukup** artinya perkarangan yang dimiliki sempit, hiburan yang digunakan TV, pendingin yang digunakan kipas angin, sumber penerangan listrik, bahan bakar memasak yaitu kompor gas, sumber air yang digunakan adalah mata air alam, mck yang di gunakan yaitu milik sendiri.

5. Kesehatan Anggota Keluarga

Kesehatan anggota keluarga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison hingga anggota keluarga responden tidak menderita 1 atau tidak sama sekali jenis penyakit dengan skor 3, maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan anggota keluarga pembudidaya di Kecamatan Haranggaol Horison berada di kategori **Bagus** artinya seluruh anggota keluarga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison sehat, dan tidak memiliki penyakit. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Haranggaol gemar melakukan olahraga seperti bermain badminton, volley, dll.

6. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan

Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan di Kecamatan Haranggaol Horison didapatkan rata-rata total skor keseluruhan responden yaitu 1,15 yang artinya mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan di Kecamatan Haranggaol Horison berada di kategori **Sulit** artinya jarak rumah sakit terdekat tidak terdapat, jarak poliklinik cukup jauh yaitu lebih dari 2 km, biaya berobat cukup terjangkau penanganan obat cukup, alat kontrasepsi sulit untuk didapatkan, konsultasi KB cukup memadai, dan harga obat-obatan cukup terjangkau.

7. Kemudahan Memasukkan Anak ke jenjang Pendidikan

Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan di Kecamatan Haranggaol Horison didapatkan rata-rata total skor keseluruhan responden yaitu 2,51 yang artinya 2, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan di Kecamatan Haranggaol Horison berada di kategori **Cukup** artinya kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan di Kecamatan Haranggaol Horison sudah dapat dikatakan baik.

Namun hal tersebut hanya berlaku pada sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Haranggaol saja, tidak berlaku di luar Haranggaol. Seperti SD sampai SMP yang ada di Kecamatan, namun untuk kejenjang yang lebih tinggi seperti SMA/Sederaja hingga Kuliah orang tua harus menyekolahkan hingga keluar Kecamatan atau ke Kota.

8. Kemudahan Mendapatkan Fasilitas Transportasi

Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi di Kecamatan Haranggaol Horison didapatkan rata-rata total skor keseluruhan responden yaitu 3, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemudahan mendapatkan

fasilitas transportasi di Kecamatan Haranggaol Horison berada di kategori Mudah artinya untuk mendapatkan fasilitas transportasi di Kecamatan Haranggaol Horison sudah dapat dikatakan sangat baik.

Hal tersebut dikarenakan ongkos dan biaya transportasi terjangkau oleh para pembudidaya, fasilitas kendaraan terjangkau di lingkungan Kecamatan Haranggaol Horison, Kepemilikan kendaraan sebagian besar sudah milik sendiri.

Hubungan Pendapatan Rumah Tangga Pembudidaya KJA dengan Tingkat Kesejahteraan Pembudidaya KJA

Hubungan analisa Korelasi Rank Spearman antara pendapatan rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara berada pada kategori kuat dan mempunyai hubungan searah (+) hal ini diperlihatkan dengan nilai $r_s = 0,339^{**}$ yang Terjemahan adalah jika pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA semakin tinggi maka tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA semakin meningkat pula, sedangkan apabila pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA rendah maka tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA semakin menurun.

Selanjutnya dari uji level $\alpha = 0,1$ menunjukan bahwa pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA berhubungan nyata (*Signification*), hal ini ditunjukkan $P(0,054) < 0,1$. Disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hubungan Pendapatan Rumah Tangga dengan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison.

Correlations				
		Pendapatan Rumah Tangga	Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga	
Spearman's rho	Pendapatan Rumah Tangga	Correlation Coefficient	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.339	
		N	33	
	Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga	Correlation Coefficient	.339	1.000
		Sig. (2-tailed)	.054	.
		N	33	33

Sumber : Diolah dari Data Primer

Hubungan pendapatan rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA yang signifikan, hal ini dapat dilihat Tabel 5 dimana rata-rata pendapatan rumah tangga sangat tinggi yaitu sebesar Rp. 5.013.753,-/Bulan sehingga sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA, dengan kategori Tingkat Kesejahteraan Sedang.

KESIMPULAN

Rata-rata total pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison yaitu sebesar Rp. 5.013.753,-/Bulan. Dengan total rata-rata pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA tersebut dapat diartikan sudah mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Berdasarkan Indikator Kesejahteraan BPS (2016), dengan rata-rata total nilai/skor keseluruhan indikator yaitu sebesar 18,576 maka tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA di Kecamatan Haranggaol Horison berada di golongan **Kesejahteraan Sedang**, hal ini diartikan kehidupan rumah tangga pembudidaya KJA tersebut sudah layak.

Berdasarkan hasil uji Korelasi Rank Spearman dengan skor yaitu $p(0,054) < \alpha = 0,1$ dapat diartikan bahwa pendapatan rumah tangga pembudidaya KJA terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya KJA berhubungan nyata (*signification*).

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2016. *Kecamatan Haranggaol Horison dalam Angka 2016*. BPS Kabupaten Simalungun

Badan Pusat Statistik. 2016. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.

- Putri, A. C. 2018. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petambak Udang Vaname EKS Plasma PT Central Pertiwi Bahari Desa Bratasena Adiwara Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung
- Sirait, P. 2016. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Keramba Jaring Apung di Kecamatan Haranggaol Horison*. Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Medan. Medan.